

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi sangat berperan penting terhadap perkembangan ilmu komunikasi. Informasi berisikan berbagai berita yang terjadi dan berkembang di masyarakat. Dengan adanya suatu informasi, masyarakat akan mengetahui berbagai kejadian atau peristiwa terkini. Informasi dapat disebar luaskan kepada masyarakat dengan berbagai media, baik media tradisional atau modern. Dalam penyebaran informasi, keberadaan media menjadi penting dikarenakan media adalah alat yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan komunikasi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V (2016), informasi merupakan pemberitahuan, berita atau kabar mengenai keseluruhan makna yang menunjang amanat dan terlihat dalam bagian amanat-amanat. Sejalan dengan itu, Tukino (dalam, Maydianto, 2021) menjelaskan bahwa informasi merupakan pengelolaan data menjadi sesuatu yang memiliki makna bagi penerima informasi untuk membantu pengambilan langkah selanjutnya. Jadi berdasarkan dua penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa informasi merupakan surat kabar yang berisikan paparan data dan digunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya.

Hal pokok bagi setiap insan dalam mengembangkan kualitas pribadinya ataupun dalam menjalani kehidupan sosial, keberadaan informasi menjadi hal yang penting dan juga hal pokok. Pada masyarakat modern seperti sekarang ini, kebutuhan akan sebuah informasi menjadi semakin mendesak dan semakin penting (Luci, 2014:40).

Mengingat pentingnya sebuah informasi yang disajikan dalam bentuk berita yang terdapat pada berbagai media baik media massa seperti cetak dan elektronik sudah sepatutnya setiap media tersebut dapat memproduksi berita dan materi mengenai berita yang dapat dan mudah dipahami oleh khalayak. Berita juga digunakan sebagai sebuah materi pembelajaran untuk siswa. Dengan adanya teks berita tersebut siswa akan lebih mudah mempelajari materi mengenai teks berita.

Saat ini banyak berita yang dijumpai pada surat kabar dan media massa, namun jarang masyarakat yang menghiraukan adanya berita tersebut. Oleh karena itu perlu adanya sebuah sosialisasi yang mengarahkan masyarakat untuk membaca atau mendengarkan informasi melalui media yang dekat dengan masyarakat. Namun saat ini kenyataan di lapangan keikutsertaan masyarakat dalam perkembangan berita sangat minim hal ini bisa saja dikarenakan masyarakat beranggapan bahwa berita hanya dapat diperoleh dari media sosial saja. Hal ini yang menyebabkan berita yang tersebar pada kanal-kanal tertentu kurang dilirik untuk dibaca. Salah satu media yang menyiarkan berita namun kurang begitu dilirik masyarakat adalah media elektronik radio. S.Finn (dalam Sandra, 2018) menjelaskan bahwa pada saat seseorang mendengarkan radio sekadar mengisi waktu kesunyian. Tidak benar-benar mendengarkan apa yang penyiar sampaikan. Hal inilah yang mungkin menyebabkan radio kurang diminati jika untuk keperluan memperoleh informasi.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan diperoleh satu stasiun komunikasi berupa radio yang aktif dan banyak didengarkan masyarakat, terkhusus di wilayah Buleleng. Stasiun radio tersebut adalah Radio Republik Indonesia (RRI). RRI Singaraja menyajikan berbagai program acara yang dapat dinikmati pendengar

disetiap daerah sejauh jangkauan pemancar yang digunakan. RRI Singaraja menyajikan sebuah program acara yang berisikan berita-berita aktual atau terkini dilingkup Kabupaten Buleleng yang terkemas pada format acara Dialog Interaktif dalam program acara *Hai Bali Kenken*. Program ini menyajikan berbagai isu-isu terkini yang sedang ramai diperbincangkan dan mengundang narasumber-narasumber yang ahli dibidangnya untuk menjawab dan berdiskusi mengenai isu yang terjadi di masyarakat. Sehingga dengan adanya perbincangan pada program acara *Hai Bali Kenken* tersebut akan didapatkan informasi atau jawaban atas suatu hal yang terjadi di masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Buleleng.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih RRI Singaraja dibandingkan dengan radio lainnya yang tersebar di kawasan Buleleng. Alasan tersebut antara lain, (1) RRI Singaraja adalah satu-satunya radio pemerintah yang terdapat di Buleleng, bahkan di Bali hanya ada di Denpasar dan Singaraja yang terdapat radio pemerintah tersebut; (2) RRI Singaraja banyak mendapatkan penghargaan baik ditingkat provinsi maupun nasional; (3) RRI Singaraja memiliki tenaga kerja yang kompeten dan banyak mendapatkan penghargaan atas apa yang dikerjakan dalam bidang penyiaran dan pemberitaan; (4) RRI Singaraja dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja karena sudah memakai sistem jaringan aplikasi *RRI Play Go*. Lembaga dari radio pemerintah atau RRI ini dimiliki serta dikuasai oleh pemerintah. Karena dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah, maka RRI melakukan siaran operasinya dengan menyanggah misi dari pemerintah, seperti menyebarkan informasi aktual yang bersifat kedaerahan, nasional, dan internasional, pelestarian budaya daerah, serta hiburan bagi pendengar. Sedangkan untuk radio swasta dimiliki oleh perorangan dan sifatnya komersial, dan lebih

banyak sebagai media hiburan kepada pendengar dan juga disertai dengan informasi. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian ini dengan maksud untuk lebih memperkenalkan ke masyarakat dalam hal ini lebih kepada siswa untuk mendengarkan siaran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran.

Banyaknya berita yang bermunculan setiap harinya menjadikan produksi berita di RRI Singaraja tidak pernah surut. Hal ini yang menjadikan RRI menjadi radio pemerintah yang terpercaya karena eksistensi berita yang diproduksi dapat masuk dalam setiap lini masyarakat. Berita-berita tersebut dikemas dalam berbagai program acara, salah satunya adalah *Hai Bali Kenken*. Program ini berisikan obrolan yang membahas mengenai berita terkini yang sedang marak terjadi di lingkup Kabupaten Buleleng. Obrolan tersebut dikemas dalam bentuk dialog antara penyiar dengan narasumber ahli yang membidangi atau yang paham dengan topik yang sedang dibahas. Dengan adanya berbagai obrolan yang berlangsung, nantinya akan menimbulkan berbagai tuturan berupa jawaban-jawaban atau apa yang sedang dibahas dalam obrolan tersebut. Tuturan tersebut tentunya akan berisikan bentuk-bentuk gaya bahasa yang akan menimbulkan makna-makna tertentu atau kesan serta maksud tertentu dalam sebuah obrolan supaya tuturan semakin menarik dan lebih hidup. Jadi antara berita yang dikemas dalam program *Hai Bali Kenken* akan menimbulkan berbagai gaya bahasa yang penting untuk dilakukan analisis.

Gaya bahasa dalam program acara *Hai Bali Kenken* perlu dianalisis karena pada bidang ini akan menimbulkan dan memperkaya bentuk tuturan. Hal ini dilakukan untuk memperkaya dan melengkapi penelitian-penelitian yang ada sebelumnya. Gaya bahasa yang muncul pada program acara *Hai Bali Kenken* ini nantinya akan menambah dan memperkaya bentuk tuturan yang dapat digunakan

serta ditiru oleh pendengar untuk meningkatkan kesan estetika dalam komunikasi. Gaya bahasa program acara Hai Bali Kenken di Programa 1 RRI Singaraja amat esensial untuk dilakukan analisis dikarenakan program tersebut membicarakan isu aktual dan marak diperbincangkan masyarakat atau bersifat aktual khususnya Kabupaten Buleleng. Gaya bahasa program acara *Hai Bali Kenken* ini juga dapat menambah wawasan siswa dan untuk pengembangan materi ajar pembelajaran terkait teks berita dan penyusunan teks berita karena di dalam penyampaian program acara tersebut pastinya membahas mengenai berita. Hal inilah yang menyebabkan peneliti ingin mengetahui terkait gaya bahasa yang ada pada program acara *Hai Bali Kenken* yang terdapat pada media radio berdasarkan teori yang ada.

Berbagai jenis atau ragam gaya bahasa, dalam setiap tuturan akan memberikan kesan tersendiri dalam memaknainya. Hal tersebut disampaikan penutur atau penulis bukan tanpa alasan. Dengan adanya pemakaian ragam gaya bahasa ini akan semakin meningkatkan kompetensi pelaku bahasa dan banyaknya pemahaman pemakaian gaya bahasa untuk menambah kesan estetika dalam sebuah obrolan atau tulisan. Dengan demikian berbagai jenis atau ragam bahasa dalam dialog *Hai Bali Kenken* ini nantinya diharapkan akan banyak menambah khazanah ilmu bahasa dalam bentuk gaya bahasa, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Kemunculan ragam bahasa tersebut juga akan diikuti dengan munculnya fungsi gaya bahasa itu sendiri. Dikarenakan keluaran atau output yang diperoleh adalah audio visual, maka salah satu fungsi gaya bahasa yang diperoleh adalah mengeksplorasi kemampuan bahasa khususnya bahasa yang digunakan penutur (Susiaty, 2020). Penggunaan gaya bahasa pada program acara *Hai Bali Kenken* akan banyak memunculkan berbagai ragam gaya bahasa. Hal ini juga yang nantinya



diikuti dengan fungsi-fungsi dari setiap gaya bahasa. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena selain mendapatkan berbagai ragam gaya bahasa, berbagai fungsi juga akan didapatkan dari adanya ragam gaya bahasa yang muncul dalam setiap tuturan pada program acara *Hai Bali Kenken*.

Hasil analisis gaya bahasa pada program acara *Hai Bali Kenken* nantinya dapat digunakan oleh guru sebagai materi pembelajaran teks berita siswa. Teks berita ini masuk pada pembelajaran peserta didik SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013. Penjelasan ini dapat diyakinkan dengan silabus pada materi teks berita pada pembelajaran kelas VIII. Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada silabus dan perlu dicapai siswa adalah mengidentifikasi unsur teks berita yang dibaca dan didengar, dan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang dibaca dan didengar. Berdasarkan hal tersebut analisis mengenai gaya bahasa program acara *Hai Bali Kenken* yang terdapat di Program 1 RRI Singaraja penting untuk dilakukan. Manfaat hasil penelitian ini dalam pembelajaran nantinya dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk lebih mudah mengidentifikasi unsur-unsur berita dan menelaah struktur kebahasaan berdasarkan bentuk teks atau tuturan yang digunakan guru sebagai materi pembelajaran. Kemudian, untuk pengajar penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan untuk menentukan materi pembelajaran supaya lebih menarik untuk peserta didik.

Berdasarkan observasi di kelas VIII A di SMP N 1 Sukasada, hasil pembelajaran siswa tidak maksimal pada saat materi teks berita. Berdasarkan hasil pengamatan lebih lanjut diketahui bahwa peserta didik masih mengalami persoalan untuk menetapkan struktur kebahasaan teks berita. Hal tersebut dapat diakibatkan karena faktor pribadi siswa untuk menentukan struktur teks berita, dan juga untuk

kebahasaan siswa masih sulit untuk menyampaikan gagasan dalam gaya bahasa yang lebih menarik. Faktor berikutnya dapat diakibatkan karena guru pada saat pemberian materi menggunakan metode atau materi yang hanya berpatokan dari buku pegangan siswa. Ditambah siswa juga minim antusias untuk melafalkan dan mempelajari materi teks berita yang disampaikan pengajar dari buku bacaan tanpa adanya metode lain. Kebanyakan guru juga hanya menggunakan materi pada buku sebagai contoh untuk analisis sebuah berita, padahal masih banyak berbagai materi ajar yang dapat dimanfaatkan guru sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi mengenai teks berita.

Berdasarkan hasil pemaparan, hasil analisis gaya bahasa program acara *Hai Bali Kenken* nantinya dapat menjadi solusi materi ajar bagi guru untuk lebih mengembangkan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran supaya lebih bervariasi. Teks berita yang terdapat pada program acara *Hai Bali Kenken* di Program 1 RRI Singraja ini dilengkapi dengan latar suara obrolan antara penyiar dengan narasumber sehingga dapat meningkatkan daya imajinasi siswa terhadap dialog yang sedang berlangsung. Pemilihan topik yang diangkat pada penelitian ini dilihat berdasarkan kemenarikan topik dan kesesuaian dengan pembelajaran siswa.

Perkembangan teknologi digital meredupkan bisnis media cetak di Indonesia maupun dunia. Di sisi lain perkembangan teknologi dan peralihan pembaca media cetak ke media online akan menyelamatkan peradaban dan melestarikan lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas (Budi, 2019:19). Keunggulan media digital terhadap media cetak yaitu pada aspek kebenaran dan audiovisual, sehingga pemakaian media massa radio dikatakan baik dalam pengajaran teks berita.

Terkait penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai analisis gaya bahasa pada program *Hai Bali Kenken* dan relevansinya dalam pembelajaran teks berita siswa kelas VIII, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sejenis yaitu “Analisis Gaya Bahasa dalam Penyiaran Radio FM Radio Suara Bone Beradat” yang diteliti oleh Mirnawati (2019). Selanjutnya, penelitian lain oleh Wahyuni (2021) dengan judul “Analisis Gaya Bahasa pada Berita Di Koran Harian Radar Selatan Edisi Maret 2021”. Penelitian sejenis berikutnya dilakukan oleh Rachmadani (2017) dengan judul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi Karya Siswa SMA Di Yogyakarta”. Ketiga pengkajian serupa tersebut tentunya mempunyai persamaan maupun perbedaan dengan pengkajian yang akan peneliti kerjakan. Perbedaan mendasar dengan ketiga penelitian tersebut yaitu dari segi penentuan metode dan subjek penelitian. Maka dari itu pengkajian ini termasuk penelitian anyar. Berdasarkan penjelasan tersebut, judul yang peneliti rumuskan adalah “Analisis Gaya Bahasa *Hai Bali Kenken* dan Relevansinya dalam Pembelajaran Teks Berita”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Teks berita dapat menjadi sebuah pedoman untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, namun masih banyak teks berita yang belum sesuai dengan kebutuhan pembaca dan sarana pembelajaran yang menarik bagi guru dan siswa.



2. *Hai Bali Kenken* RRI Singaraja menyampaikan aspek komunikasi yang penting, seperti gaya bahasa. Akan tetapi, aspek komunikasi ini belum mendapat perhatian telaah ilmiah dari para akademisi.
3. Materi menarik untuk dipelajari siswa adalah teks berita, karena setiap hari berita menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam keseharian. Namun masih banyak siswa yang kurang tertarik mempelajari atau kurang menguasai materi ini.
4. Kurang mampunya siswa untuk melakukan analisis terhadap materi berita yang diberikan guru sesuai dengan kebahasaan teks berita yang ada.
5. Pandangan guru dan siswa yang menganggap bahwa teks berita hanya dapat dijumpai pada materi atau buku bacaan siswa saja.
6. Materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa hanya bersumber dari buku bacaan siswa saja, yang mengakibatkan peserta didik kurang memiliki minat untuk menekuni belajar teks berita

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Analisis hanya dilakukan pada acara *Hai Bali Kenken* dan hanya dilakukan dari tanggal 1 Juni 2023 sampai 30 Juni 2023.
2. Analisis hanya berfokus pada jenis atau ragam gaya bahasa, fungsi gaya bahasa yang terdapat pada acara *Hai Bali Kenken*.
3. Analisis hanya berfokus pada relevansi program acara *Hai Bali Kenken* dalam pembelajaran teks berita.

4. Analisis hanya dilakukan pada pembatasan isu yang diangkat pada dialog *Hai Bali Kenken*.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat tiga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah ragam gaya bahasa yang terdapat pada acara *Hai Bali Kenken*?
2. Bagaimanakah fungsi gaya bahasa yang terdapat pada acara *Hai Bali Kenken*?
3. Bagaimanakah relevansi program acara *Hai Bali Kenken* dalam pembelajaran teks berita?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Untuk mendeskripsikan jenis atau ragam gaya bahasa yang terdapat pada program acara *Hai Bali Kenken*.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada program acara *Hai Bali Kenken*.
3. Untuk mendeskripsikan relevansi program acara *Hai Bali Kenken* dalam pembelajaran teks berita.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil pada khazanah kebahasaan teks berita. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap kajian nonsastra pada pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bacaan dan refleksi terkait cara menganalisis program acara mengenai teks berita.
- b. Bagi guru, penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk menetapkan materi ajar dalam proses pengajaran teks berita yang menarik dan baik bagi siswa.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa dimanfaatkan masyarakat untuk dapat mengetahui bahwa acara *Hai Bali Kenken* adalah acara yang menyajikan isu-isu terkini yang sedang dibahas di masyarakat.
- d. Bagi Instansi RRI Singaraja, penelitian ini nantinya dapat meningkatkan jumlah pendengar berdasarkan berbagai program acara yang disajikan.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai penelitian serupa atau bahan rujukan tentang proses menganalisis kebahasaan teks berita di radio